

HAKIKAT STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (PEMBELAJARAN) DAN ISTILAH YANG MELINGKUPINYA

Tiara Fadhilah¹, Zaenal Mustakim²

^{1,2}UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: tiarafadhilah3388@gmail.com¹, zaenalmustakim@uingusdur.ac.id²

Abstrak: Adanya kerancuan terhadap istilah strategi, metode, pendekatan, teknik dan taktik pada proses pembelajaran menjadikan masih banyak sekali kasus kurang paham dan kurang tepat dari pemahaman sampai penggunaan istilah yang telah disebutkan sebelumnya. Maka, tujuan dari penelitian ini guna memahami dan membedakan hakikat dari istilah-istilah tersebut. Adapun metode dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (literature review) dengan memanfaatkan mesin pencarian untuk mengumpulkan sumber kepustakaan. Artikel jurnal ini mendeskripsikan pengertian dari strategi, metode, pendekatan, teknik, dan taktik pada proses belajar-mengajar (pembelajaran). Pembelajaran ialah interaksi antara guru dengan peserta didik yang dilakukan dengan strategi pembelajaran tertentu sebagai bentuk usaha untuk merubah tingkah laku. Adapun untuk memilih strategi pembelajaran maka yang perlu dipertimbangkan antara lain: tujuan pembelajaran, materi yang akan di berikan, kondisi peserta didik, sarana prasarana yang dimiliki, dan jenis evaluasi yang akan digunakan.

Kata Kunci: Buku Soal Berbasis HOTS, Meningkatkan Hasil Belajar, Penelitian Pengembangan.

Abstract: The existences of confusioen regarding the terms strategy, method, approach, technique and tactics in the learning process means that there are still many cases of lack of understanding and innacurate understanding and use of the terms mentioned previously. So, the aim of this research is a to understand and differentiate the essence of these terms. The method in this research is a literature review using a search engine to collect library sources. This journale article describe the meaning of strategies, methods, approaches, technique and tactics in the teaching and learning process. Learning is the interaction between theacears and students which is carrier out with certain learning strategies as a form of effort to change behaviour. As for choosing a learning strategy, things that need to be considered include: learning objectives, the material that will be provided, the condition of the students, the infrastructure they have, and the type of evaluation that will be used. This is author guidelines and article template of AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar since year 2017 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Garamond font and font size of 10 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 25 mm, top margin of 30 mm, right and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The

abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: *Strategy, Study, Learning.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya. Manusia pada hakikatnya akan mengalami proses kedewasaan baik secara fisik, psikis, serta kejiwaannya. Melalui belajar, manusia diharapkan akan mengalami perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa dalam bentuk perubahan kebiasaan, perubahan sikap, perubahan pengetahuan kearah yang lebih baik. Pada proses belajar, manusia atau dalam hal ini adalah peserta didik tentunya akan berinteraksi dengan individu lain atau yang sering disebut dengan guru atau pendidik.

Peserta didik dan guru akan berinteraksi melalui proses yang dinamakan belajar-mengajar atau yang sekarang disebut sebagai proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran akan terjadi kegiatan pentransferan ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik. Untuk mentransferkan ilmu pengetahunnya, seorang guru membutuhkan cara, media, dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar tujuannya menstransferkan pengetahuan ke peserta didik dapat berhasil.

Sebagaimana hal yang dijelaskan di atas, maka pada proses pembelajaran muncul istilah strategi, metode, pendekatan, teknik juga taktik pembelajaran. Istilah-istilah tersebut melingkupi dan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pada praktinya, berbagai model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran yang kompleks sering digunakan secara bersama-sama. Akan tetapi ternyata masih banyak yang rancu dan kurang memahami perbedaan istilah dan hakikat dari masing-masing istilah di atas.

Ramayulis pada bukunya yang berjudul "*Metodologi Pendidikan Agama Islam*" , mencoba membedakan antara metode dengan model pembelajaran. Akan tetapi, ketika dilihat secara keseluruhan, pada bagian model pembelajaran Ramayulis menggunakan kata model dan metode secara bergantian. Selanjutnya pada bab model pembelajaran *E-Learning*, Ramayulis juga kurang konsisten dengan menggunakan kata model dan strategi secara bergantian.¹ Kerancuan lain juga ditemukan pada tulisan milik Aan Adrian & Sudji Munadi. Pada tulisannya terdapat ketidak konsistenan mereka dalam menyampaikan apa itu strategi, model,

¹ Reksiana, Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran, *Jurnal of Islamic Education Vol. 15 No.2*, 2018, Hlm. 121.

dan metode walaupun lewat tabel. Pada judul yang digunakan adalah kata strategi, pada pembahasan berubah menjadi model, dan pada bab akhir berubah kembali menjadi metode.²

Adapun untuk mempertimbangkan pemilihan strategi, pendekatan, model, teknik, dan taktik sebetulnya tergantung pada banyak faktor.³ Oleh sebab itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memperjelas perbedaan dari beberapa istilah yang sudah disebutkan di paragraf sebelumnya. Selain masih sering pula adanya kesukaran atau kerancuan untuk memaknai dan mengetahui hakikat serta esensi dari beberapa istilah di atas, juga akan dibahas mengenai beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi, metode, model, pendekatan, teknik, dan taktik pada pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Artikel ini ditulis dengan desain tinjauan pustaka (*literature review*). *Literature review* adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis data atau sumber terkait mengenai suatu topik yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan penelitian, buku, serta sumber pustaka yang lainnya.⁴ Data hasil dari *literature review* nantinya akan menjadi dasar yang dibandingkan dengan data atau temuan lain dalam penelitian.⁵ Umumnya sumber pustaka yang digunakan pada desain *literature review* berasal dari *google scholar*, iPusnas, sampai *researchgate* di mana data yang didapat nantinya akan disintesis. Sintesis data adalah gagasan baru berupa fakta, informasi, maupun ide pokok yang ditampilkan peneliti. Adapun pada penelitian ini sintesis datanya menggunakan metode deskripsi dalam mengolah data yang telah dikumpulkan dengan cara merangkum, mengkritik, dan menyimpulkan sesuai dengan topik atau informasi yang dibutuhkan.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik

1. Pengertian Strategi

² Aan Ardian & Sudji Munadi, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student-Centered Learning* dan kemampuan Spasial Terhadap Kreativitas Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 22, No. 4, 2015.

³ Asep, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), Hlm. 25.

⁴ Rudi Ferdiansah, Literature Review: Pengertian, Contoh, Cara, Membuat, Manfaat, PDF, *International Journal Labs*, 2024.

⁵ Alek Sudarso, Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review executive Support Sistem (ESS) For Business), *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 3 Issue 1*, 2022, Hlm. 10.

⁶ Nila Ainu Ningrum, Strategi Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi, *Indonesian Journal Of Humanities and Social Sciences Volume 2 Issue 2*, Juli 2022, Hlm. 86-87.

Strategi berasal dari Bahasa Yunani “*strategos*” yang artinya usaha mencapai sebuah kemenangan.⁷ Menurut pendapat J.R David, strategi ialah *a plan, method, or series of activities a particular aducational goal*. Maknanya, strategi adalah sebuah rencana atau cara untuk bisa mencapai apa yang kita jadikan tujuan.⁸ O’Malley dan Chamot juga turut berpendapat bahwa strategi ialah siasat atau seni merancang suatu rencana untuk menggapai sesuatu yang diinginkan.⁹ Sebagaimana yang dikatakan bahwa strategi ada untuk digunakan mencapai tujuan, maka strategi perlu disusun secermat mungkin dengan tujuan yang jelas dan bisa diukur tingkat keberhasilannya, karena tujuan adalah tolak ukur dari keberhasilan suatu strategi.

2. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani “*Greek*”, yakni “*Metha*” yang berarti melalui, dan “*Hodos*” yang artinya cara, jalan, alat atau gaya. Artinya, metode merupakan cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Dalam dunia Pendidikan, metode merujuk pada cara guru mengajarkan materi yang berkedudukan sebagai salah satu komponen pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Misalnya, guru memilih metode ceramah untuk mengajar sejarah, atau metode penelitian dengan basais proyek untuk mengajarkan sains.

3. Pengertian Pendekatan

Istilah pendekatan biasanya diartikan sebagai titik tolak atau cara bagaimana kita memandang sebuah proses terjadi. Pendekatan (*approach*) menurut pendapat T. Raka Roni ialah cara umum yang digunakan untuk memandang sebuah permasalahan. Dalam dunia pendidikan, pendekatan yang melingkupi proses pembelajaran berarti cara pandang terhadap sebuah proses pembelajaran berlangsung untuk menguatkan dalam pemilihan strategi dan motede pembelajaran.¹²

4. Pengertian Teknik

⁷ Mukhammad Bakhrudin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar dan Implementasinya)*, (Bojonegoro: CV. ANGRAPANA MEDIA, 2021), Hlm. 1.

⁸ Raja Lottung Siregar, Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik, *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 1*, edisi Januari - Juni 2021, Hlm. 67.

⁹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, (Bantul: MATA KATA INSPIRASI, 2021), Hlm. 2.

¹⁰ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Buna Aksara, 1987), Hlm. 97.

¹¹ Maria Ulfa & Saifuddin, Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran, *SUHUF Vol. 30 No. 1*, 2018, Hlm. 37-38.

¹² Nanang Gusti Ramdani, dkk., Definisi dan teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran, *Indonesian Journal of elementary Education Volume 2 No.1*, 2023, Hlm. 22.

Secara etimologi teknik berasal dari bahasa Inggris, yaitu *technique* yang bermakna melakukan sesuatu. Sedangkan menurut KBBI, teknik adalah metode atau sistem yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu. Seorang ahli bernama Havery turut menyampaikan pendapatnya bahwa teknik adalah langkah yang logis dan rasional untuk melakukan sesuatu.¹³ Misalnya guru memilih teknik diskusi kelompok untuk mendorong siswa berpikir kritis, atau teknik pemodelan untuk mengajarkan keterampilan yang baru.

5. Pengertian Taktik

Taktik merupakan gaya seseorang ketika melaksanakan suatu teknik atau sebuah metode. Taktik sifatnya lebih individualis. Artinya, ketika seseorang melakukan sebuah metode tertentu, belum tentu dia melaksanakannya sama dengan cara yang dilakukan oleh orang lain.¹⁴ Pada pembelajaran, penggunaan taktik biasanya dicontohkan dengan guru memberikan pertanyaan terbuka saat diskusi kelompok yang bertujuan untuk mendorong pemikiran lebih dalam tentang materi dari peserta didik. Bisa juga dengan cara memberikan umpan balik konstruktif yang membantu peserta didik memahami konsep secara lebih baik.¹⁵

Berdasarkan pengertian dari kelima istilah diatas, dapat diketahui bahwa sebetulnya masing-masing istilah memiliki fokus dan tingkat operasional yang berbeda-beda pada proses pembelajaran. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ialah sudut pandang atau titik tolak guru terhadap proses pembelajaran. Teknik adalah cara atau alat yang digunakan untuk mengajar atau memberikan materi pembelajaran. Serta taktik adalah cara khusus yang digunakan pada situasi tertentu saat proses pembelajaran.¹⁶

Pengertian Belajar-Mengajar (Pembelajaran)

Belajar-mengajar pada dasarnya memiliki arti yang saling berkaitan. Belajar adalah sebuah proses merubah tingkah laku atau pertumbuhan pribadi anak didik dalam situasi yang bermotivasi dan bertujuan ke arah yang lebih baik. Jika diuraikan maka belajar esensinya adalah merubah seseorang yang imbasnya ada pada: (1) perubahan kognitif (pengetahuan), (2) perubahan afektif (sikap), (3) perubahan psikomotorik (keterampilan). Belajar juga bisa

¹³ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan*, (Sleman: DEEPUBLISH, 2022), Hlm. 50.

¹⁴ Raja Lottung Siregar, *Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik*,... Hlm. 73.

¹⁵ Asep, dkk., *Strategi Pembelajaran*,...Hlm. 25.

¹⁶ Asep, Sisca Septiani, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), Hlm. 20.

dikatakan sebagai sebuah aktivitas psikis yang dilakukan individu sehingga tingkah lakunya berbeda atau berubah diantara sebelum dan sesudah belajar.¹⁷

Seseorang yang melaksanakan kegiatan belajar berarti mengalami perubahan pengetahuan dimana yang dahulunya belum tahu menjadi tahu, atau yang dahulunya setengah tahu menjadi lebih tahu. Dari segi afektif seseorang yang belajar juga akan mengalami perubahan sikap yang ditandai dengan semakin terbentuknya sikap yang sesuai dengan klasifikasi profesinya. Selain itu, seseorang yang belajar juga akan mengalami perubahan psikomotorik yang menjadikan ia semakin terampil sesuai dengan tuntutan keahlian profesinya.

Lain halnya dengan belajar, maka kata mengajar bisa diartikan dari beberapa hal, diantaranya:

- a.) Berdasarkan segi pencapaian tujuan, maka mengajar didefinisikan sebagai kegiatan untuk meraih tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b.) Berdasarkan segi proses belajar mengajar, maka mengajar diartikan sebagai usaha membangkitkan motivasi, mengarahkan persepsi, memancing respon, serta memberikan hadiah.
- c.) Berdasarkan teori belajar, maka mengajar adalah sebuah upaya untuk: pembentukan tingkah laku, penguatan pengetahuan yang telah didapat, serta membentuk kepribadian seorang anak.

Berdasarkan uraian di atas, ketika disatukan maka definisi dari belajar-mengajar (pembelajaran) menjadi serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang meliputi kegiatan penyampaian materi sampai pelaksanaan evaluasi dengan memperhatikan kesehatan mental dan mengupayakan adanya perubahan untuk mencapai tujuan yang ada pada proses pembelajaran.¹⁸

Pengertian Strategi Belajar Mengajar (Pembelajaran)

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa strategi adalah sebuah usaha untuk mencapai tujuan, maka jika dikaitkan dengan proses pembelajaran akan menghasilkan makna yang lebih kompleks. Pembelajaran sendiri dapat dimaknai sebagai suatu proses yang sengaja

¹⁷ Ahdar Djameluddin, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare: CV KAAFAH LEARNING CENTER, 2019), Hlm. 6.

¹⁸ Suharti, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), Hlm. 9 -10.

dilakukan pendidik untuk membuat peserta didik melakukan kegiatan belajar.¹⁹ Artinya ada sebuah proses pentransferan ilmu pengetahuan di sini.

Mengaitkan strategi dengan pembelajaran membuat Mustofa dan Hamid berpendapat bahwa strategi pembelajaran ialah rencana, peraturan, langkah, serta sarana praktik yang nantinya akan dilaksanakan dari proses pembukaan sampai penutupan pada proses pembelajaran guna mencapai tujuan belajar.²⁰ Wahyudin Nur Nasution juga mengutip pendapat milik Seels & Richey yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rincian atau susunan kejadian pada aktivitas pembelajaran yang berisi langkah-langkah, teknik, dan prosedur yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai tujuannya.²¹ Asep Herry Hermawan dalam jurnalnya turut berpendapat jika strategi pembelajaran adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber belajar yang dimiliki untuk dikerahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.²²

Sesungguhnya kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman mental dan fisik kepada peserta didik. Pengalaman belajar lewat interaksi guru dengan peserta didik ini juga melibatkan lingkungan dan sumber belajar sesuai dengan kompetensi dasar. Strategi pembelajaran mengacu kepada seperangkat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran sejatinya merupakan kegiatan interaksi belajar antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.²³

Hal-hal yang Dipertimbangkan dalam Memilih Strategi Pembelajaran

Pada dasarnya aktualisasi strategi pembelajaran adalah seperangkat tindakan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang memberikan kemudahan pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tindakan tersebut terdiri dari pengelolaan dan pengorganisasian bahan ajar, pengalokasian waktu, pengaturan pola kegiatan pembelajaran, pengaturan pemanfaatan media pembelajaran penerapan prinsip pembelajaran, serta pengembangan iklim pembelajaran.²⁴ Dalam hal ini berarti bahwa pemilihan strategi

¹⁹ Rifqi Festiawan, Belajar dan Pendekatan Pembelajaran, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Volume. 6 No. 2*, 2020, Hlm. 11.

²⁰ Hasna Qonita Khansa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016, Hlm. 54.

²¹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran, ..., Hlm. 4*.

²² Asep Herry Hermawan, Hakikat Strategi Pembelajaran, *Jurnal Strategi Pembelajaran di SD*, 2018, Hlm. 28.

²³ Muhammad Hasan, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), Hlm. 85.

²⁴ Jalamuddin, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 106.

pembelajaran tidak bisa dilakukan secara sembarangan atau perlu adanya pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Abas Asyafa dalam jurnalnya berpendapat bahwa dalam pemilihan strategi pembelajaran setidaknya harus mempertimbangkan hal berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- b. Indikator pencapaian kompetensi yang dikembangkan.
- c. Tujuan pembelajaran spesifik untuk mengembangkan potensi dan kompetensi.
- d. Kemampuan guru menggunakan strategi pembelajaran.
- e. Karakteristik dan model peserta didik.
- f. Lingkungan belajar dan sarana pendukung belajar yang dimiliki.
- g. Kesesuaian dengan pendekatan, metode, model, dan teknik pembelajaran yang digunakan.
- h. Jenis evaluasi hasil belajar yang digunakan.²⁵

Nina Lamatenggo mengutip pendapat dari Mager (1977) yang menyatakan bahwa dalam menentukan strategi pembelajaran dapat dipilih dengan kriteria atau pertimbangan sebagai berikut:

- 1.) Berorientasi pada tujuan pembelajaran.
- 2.) Disesuaikan dengan teknik pembelajaran untuk mengasah keterampilan peserta didik.
- 3.) Strategi yang digunakan harus menggunakan banyak media agar dapat merangsang indera dari peserta didik.²⁶

Teguh Harisman dalam jurnalnya turut mengutip pendapat dari Wina Sanjaya, bahwa dasar pertimbangan memilih strategi pembelajaran adalah harus berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan dengan bahan atau materi pembelajaran yang akan diberikan, dan disesuaikan dengan kondisi atau keadaan peserta didik.²⁷

Adapun pendapat lain mengatakan bahwa dalam memilih strategi pembelajaran hanya perlu menyesuaikan dengan materi dan tingkat kemampuan siswa. Hal ini disampaikan dengan pertimbangan bahwa strategi pembelajaran yang tepat akan berkontribusi pada meningkatnya

²⁵ Abas Asyafah, Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoris-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam), *Indonesia Journal of Islamic Education Vol. 6 No.1*, 2019, Hlm. 25.

²⁶ Nina Lamatenggo, Strategi Pembelajaran, *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui PEnulisan KArja Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar"*, (Gorontalo: 2020), Hlm. 28.

²⁷ Teguh Harisman, Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik dalam Pembelajaran PAI, (Makassar: 2020), Hlm. 10.

motivasi belajar yang dimiliki siswa. Artinya guru yang baik akan selalu memberikan dorongan kepada siswa agar mampu beraktivitas mencapai tujuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan.²⁸ Keberhasilan strategi pembelajaran hakikatnya adalah keberhasilan dari proses belajar-mengajar, yang pada dasarnya ada perubahan positif selama atau sesudah proses pembelajaran berlangsung.²⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

Belajar merupakan sebuah aktivitas yang menghendaki adanya perubahan tingkah laku bagi manusia. Sedangkan proses pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan individu dengan guru atau pendidik di mana pada prosesnya terdapat pentransferan ilmu pengetahuan atau informasi dari guru kepada peserta didik. Untuk mentransfer sebuah ilmu dibutuhkan strategi, model, pendekatan, teknik, dan taktik di dalamnya. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ialah sudut pandang atau titik tolak guru terhadap proses pembelajaran. Teknik adalah cara atau alat yang digunakan untuk mengajar atau memberikan materi pembelajaran. Serta taktik adalah cara khusus yang digunakan pada situasi tertentu saat proses pembelajaran.

Adapun untuk menentukan apa dan bagaimana strategi, model, pendekatan, teknik, serta taktik pembelajaran yang akan digunakan berarti seorang guru harus memperhatikan beberapa kriteria. Guru diharapkan mampu melakukan identifikasi dan memilih penggunaan strategi, model, pendekatan, teknik, dan taktik yang tepat. Hal ini dipertimbangkan agar apa yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran bisa tercaai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Novita Eka. (2019). Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal ScienceEdu* Vol. 2 No. 1.
- Ardian, Aan & Sudji Munadi. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Student-Centered Learning* dan kemampuan Spasial Terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 22 No. 4.

²⁸ Maulana Akbar Sanjani, Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa, *Jurnal Seruni Administrasi Pendidikan* Vol. 10 No. 2, 2021, Hlm. 36.

²⁹ Novita Eka Anggraeni, Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi, *Jurnal ScienceEdu* Vol. 2 No. 1, 2019, Hlm. 77.

- Arifin, Muzayyin. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Asep, dkk., (2023). *Strategi Pembelajaran*. Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Astuti, Mardiah. (2022). *Evaluasi Pendidikan*. Sleman: DEEPUBLISH.
- Asyafah, Abas. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teortis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Indonesia Journal of Islamic Education Vol. 6 No.1*.
- Djamaluddin, Ahdar. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Pare-pare: CV KAAFAH LEARNING CENTER.
- Bakhrudin, Mukhammad, dkk.. (2021). *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar dan Iplementasinya)*. Bojonegoro: CV. ANGRAPANA MEDIA
- Ferdiansah, Rudi. (2024). Literature Review: Pengertian, Contoh, Cara, Membuat, Manfaat, PDF, *International Journal Labs*.
- Festiawan, Rifqi. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Volume. 6 No. 2*.
- Harisman, Teguh. (2020). Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik dalam Pembelajaran PAI: Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Strategi Pembelajaran*,. Klaten: Tahta Media Group.
- Hasriadi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Bantul: MATA KATA INSPIRASI.
- Hermawan, Asep Herry. (2018). Hakikat Strategi Pembelajaran. *Jurnal Strategi Pembelajaran di SD*.
- Jalamuddin. (2015). *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khansa, Hasna Qonita. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*.
- Lamatenggo, Nina. (2020). Strategi Pembelajaran, *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui PENulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar”*. Gorontalo.
- Ningrum, Nila Ainu. (2022). Strategi Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *Indonesian Journal Of Humanities and Social Sciences Volume 2 Issue 2*.
- Ramdani, Nanang Gusti, dkk. (2023). Definisi dan teori Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of elementary Education Volume 2 No.1*.

- Reksiana. (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. *Jurnal of Islamic Education Vol. 15 No.2*.
- Sanjani, Maulana Akbar. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan Vol. 10 No. 2*.
- Siregar, Raja Lottung Siregar. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik, *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 1*.
- Sudarso, Alek. (2022). Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review executive Support Sistem (ESS) For Business). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol. 3 Issue 1*.
- Suharti, dkk. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ulfa, Maria & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF Vol. 30 No. 1*.